

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Pancasila yang berada di Jalan Peneropongan Bintang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, pada siswa kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan pada saat pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berlangsung. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas, kepala sekolah dan teman sejawat.

Penelitian direncanakan selama kurang lebih 3 bulan, dimulai pada bulan Maret sampai bulan Mei 2010.

#### **B. Subyek Penelitian**

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV.3 Sekolah Dasar Negeri Pancasila Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Jumlah siswa yang menjadi subyek penelitian sebanyak 43 orang siswa, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Usia siswa berkisar antara 10 sampai 11 tahun. Siswa bertempat tinggal di sekitar jalan peneropongan bintang dan kampung yang berada di wilayah Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

#### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah "Penelitian yang

berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang” (N. Sudjana dan Ibrahim 2001:64). Sedangkan penelitian kualitatif pada hakekatnya merupakan metode penelitian ilmiah yang memusatkan penelitian pada data atau fakta yang terjadi untuk dicarikan bentuk pemecahannya secara total atau menyeluruh.

Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang cocok dalam dunia pendidikan mengingat sifat dan hakikat pendidikan sebagai proses sadar untuk mencapai suatu tujuan.

Penelitian ini menggunakan PTK kolaboratif, diawali dengan menelaah atau mengobservasi kelas dalam pembelajaran IPS. Kemudian mendiskusikan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru dalam PBM yang benar-benar dirasakan dan ingin segera diatasi. Peneliti, guru, dan kepala sekolah membangun kerjasama yang baik untuk mempelajari, merefleksi, memikirkan dan membuat rencana baru dalam rangka mengatasi kesulitan tersebut.

Pengolahan data dilakukan dengan: (a) pengecekan kelengkapan data, (b) pentabulasian data dan (c) analisis data. Selanjutnya analisis itu dideskripsikan dalam tindakan: (1) efektifitas penggunaan pendekatan CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi ”Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam” dalam pembelajaran IPS di kelas IV, (2) dampak penggunaan CTL terhadap hasil belajar siswa tentang “Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam” dalam pembelajaran IPS di kelas IV, dan (3) hambatan dalam pelaksanaan

penggunaan pendekatan CTL pada materi “Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam” dalam pembelajaran IPS di kelas IV.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan melalui empat tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan perrefleksian. Guru sebagai peneliti harus mampu melaksanakan empat tahapan tersebut dengan analisis yang menyeluruh sehingga diperoleh data-data yang lengkap. Dalam melaksanakan tahapan-tahapan tersebut peneliti harus didasarkan instrumen yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga data yang diperoleh memiliki kesesuaian dengan kajian masalah yang akan diselesaikan.

Rancangan penelitian yang akan digunakan mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yaitu model Spiral.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (*class room action research*) dikarenakan penelitian tindakan kelas dianggap tepat dalam usaha melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Untuk melakukan penelitian tindakan kelas ini kita harus melakukan beberapa tahap yang meliputi:

## 1. Tahap Persiapan dan Perencanaan

- a) Menemukan lokasi dan subyek penelitian.
- b) Permintaan izin penelitian.
- c) Mengadakan observasi.
- d) Identifikasi masalah.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a) Memberikan informasi kepada guru yang akan membantu penelitian sebagai observer untuk menjaga penelitian berlangsung objektif.
- b) Memberitahukan jadwal penelitian kepada guru yang bersangkutan sekaligus melakukan diskusi persiapan pelaksanaan kegiatan.
- c) Mempersiapkan alat dan kelengkapan penelitian.
- d) Mempersiapkan pelaksanaan teknis observasi terhadap proses dan hasil pada pelaksanaan tindakan yang berlangsung.

Pelaksanaan tindakan ini juga melaksanakan beberapa siklus tindakan yaitu:

### Siklus I

#### a. Perencanaan

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Membuat media pembelajaran dalam rangka implementasi PTK.
- 4) Uraikan alternatif-alternatif solusi yang akan dicobakan dalam rangka pemecahan masalah.

- 5) Membuat lembar kerja siswa (LKS).
- 6) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- 7) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Tindakan

- 1) Guru menyajikan materi pelajaran.
- 2) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.
- 3) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- 4) Guru memberikan contoh yang riil dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi yang akan disampaikan.
- 5) Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.

c. Observasi

- 1) Situasi kegiatan belajar mengajar.
- 2) Keaktifan siswa.
- 3) Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.

d. Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi yang berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

## **Siklus II**

### a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

### b. Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

### c. Observasi

Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

### d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana (*replanning*) untuk siklus ketiga.

## **Siklus III**

### a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

### b. Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus kedua.

### c. Observasi

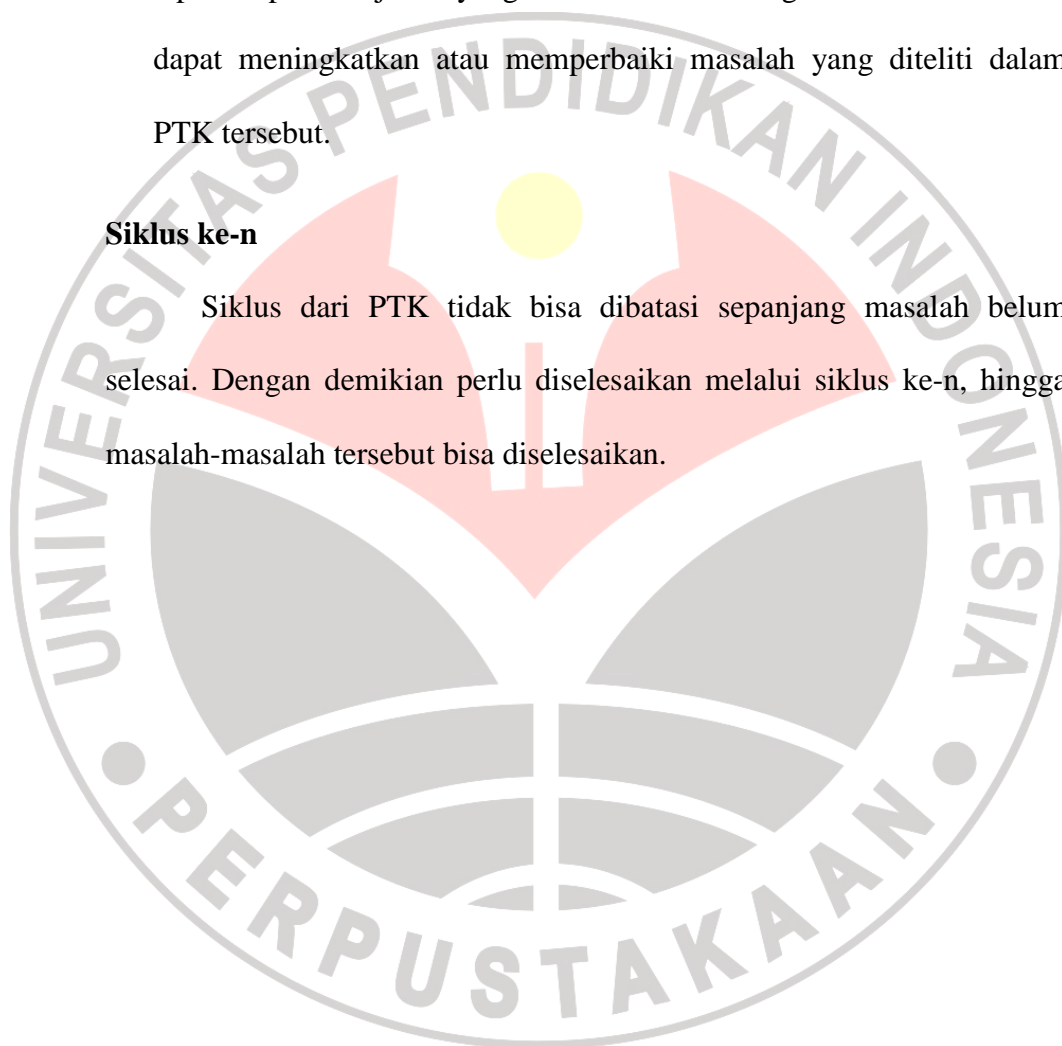
Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

d. Refleksi

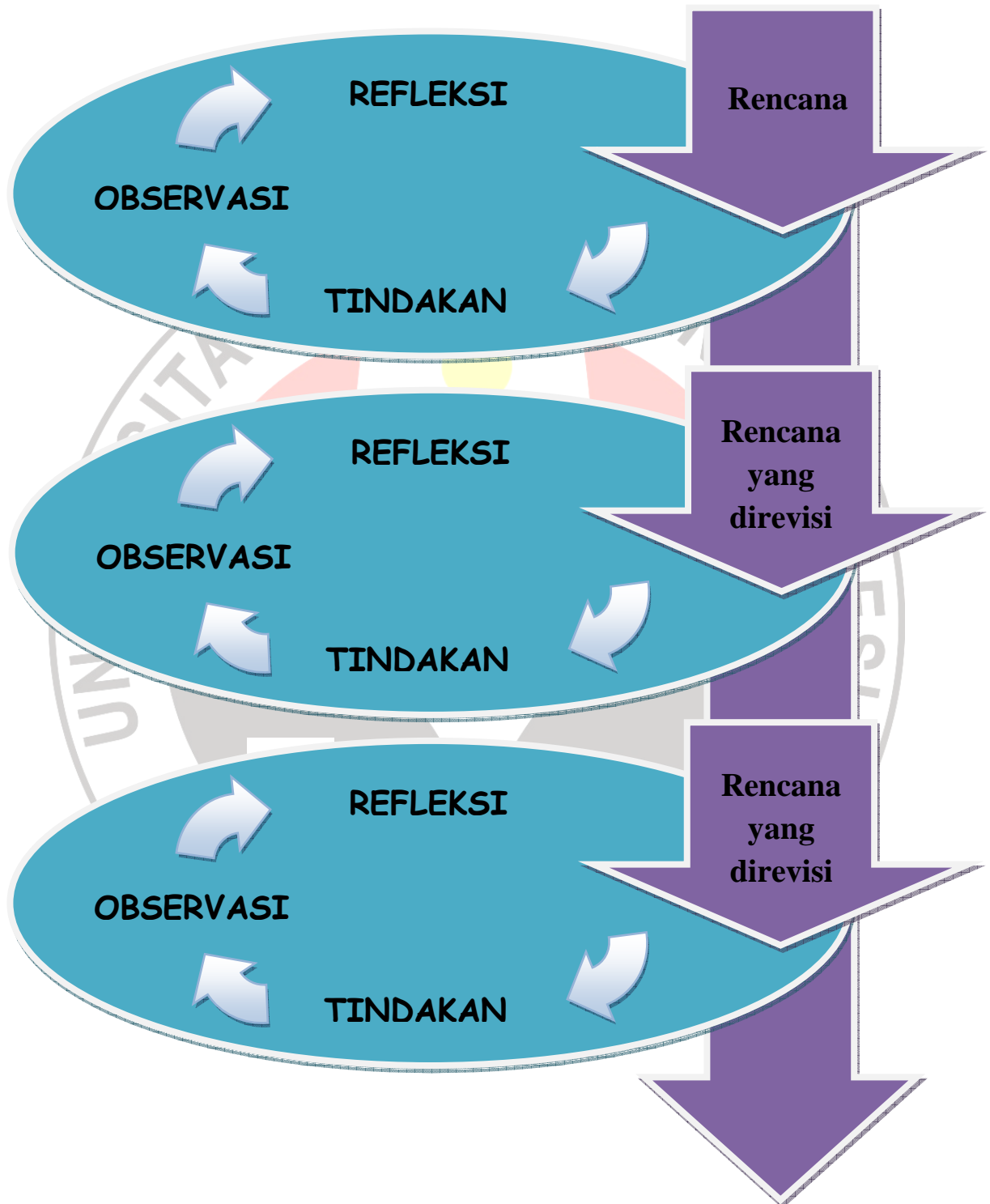
Peneliti melakukan refleksi terhadap siklus ketiga dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan (*treatment*) tertentu. Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti dalam PTK tersebut.

**Siklus ke-n**

Siklus dari PTK tidak bisa dibatasi sepanjang masalah belum selesai. Dengan demikian perlu diselesaikan melalui siklus ke-n, hingga masalah-masalah tersebut bisa diselesaikan.



## ALUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Gambar 3.1 Siklus Menurut Kemmis &amp; McTaggart (1997)



## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan data**

#### a) Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, lisan, atau perbuatan. Tes merupakan sejumlah soal yang dapat digunakan oleh peneliti berkaitan dengan pengukuran terhadap pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan.

#### b) Observasi

Observasi yaitu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

### **2. Instrumen Pengumpulan Data**

#### a) Tes

Tes tertulis merupakan penilaian dan pengujian yang dilakukan oleh siswa melalui pengisian pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal dalam evaluasi siswa sehingga dapat dinilai pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

#### b) Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti mengobservasi kegiatan proses belajar mengajar sehingga diperoleh data-data yang dapat dijadikan rencana tindakan

selanjutnya berupa lembar pengamatan observasi. Untuk mempermudah kegiatan dalam mengobservasi maka peneliti menyusun dan menetapkan aspek-aspek yang akan diobservasi guna untuk mengarahkan peneliti dalam kegiatan penelitiannya.

## **F. Analisis Data**

Pada dasarnya pengolahan dan analisis data dilakukan sepanjang penelitian yang berlangsung secara terus-menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan. Berkaitan dengan hal itu data yang dikumpulkan melalui hasil tes perlu diolah dan dianalisis agar data tersebut bermakna.

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan cara atau menganalisis data secara kualitatif dan kuantitatif deskriptif.

### **1. Data Kualitatif**

Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis serta diolah dengan membuat persentase hasil belajar siswa, yang selanjutnya akan dibuat laporan dalam bentuk deskriptif.

### **2. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes hasil belajar (post tes) dalam hal penguasaan konsep siswa pada tiap siklusnya. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau tidak dari hasil belajar melalui pendekatan CTL yang digunakan.

Secara garis besar pengolahan data tersebut mencakup tiga langkah yaitu:

### **1. Langkah Persiapan**

- a) Pengecekan kelengkapan data yang meliputi: mengecek nama siswa dan kelengkapan identitas siswa.
- b) Memeriksa instrumen penelitian.
- c) Memeriksa macam-macam isian data.

### **2. Tahap Pentabulasian**

- a) Memberikan skor terhadap soal-soal tes yang telah dikerjakan oleh siswa.
- b) Menjumlahkan skor yang telah diperoleh siswa. Jumlah skor siswa dikumpulkan untuk ditentukan rata-rata yang diperoleh siswa pada setiap siklusnya.
- c) Menjumlahkan daftar checklist dari format observasi untuk dibuatkan persentasenya.

### **3. Tahap Penerapan Data**

Diawali dengan menganalisis data yang telah diperoleh kemudian dilanjutkan dideskripsikan dalam tindakan dan ditarik kesimpulan.